

Bak Truk Sampah Rusak

Kenyamanan Warga Kotabaru Terganggu

KOTABARU, RAKA - Warga Kotabaru keluhkan soal lalu lintas mobil sampah di sepanjang Jalan Raya Kotabaru-Tirtamulya. Selain mengeluarkan bau tidak sedap, angkutan sampah sering tercecer dijalanan.

Warga Kotabaru Komarudin (26) mengatakan, diakui atau tidak, lalu lintas mobil sampah milik Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) di Jalan Cikampek-Tirtamulya cukup mengganggu kenyamanan berkendara. "Karena mobil sampah tersebut menuju Jalupang, karena tidak ada jalan lain jadi mobil sampah tersebut satu jalur dengan pengendara lain," ucapnya, saat berbincang dengan Radar Karawang, Minggu (2/1).

Ia menambahkan, selain mengeluarkan bau tidak sedap mobil tersebut kondisinya cukup buruk, bahkan sering ditemukan sampah yang diangkut berceceran yang membuat warga tidak nyaman. "Gimana tidak berceceran, kadang kondisi gerobak mobilnya sudah pada bolong, jadi sedikit banyaknya ada saja sampah yang tercecer atau jatuh di jalan," tambahnya.

Masih dikatakannya, kondisi Jalan Cikampek-Tirtamulya yang sering terjadi macet itu mengharuskan warga atau pengendara me-

nutup hidung karena bau yang sangat menyengat. Ia menyarankan, agar sampah tidak mengeluarkan bau berlebihan dan tidak tercecer dijalanan, angkutan sampah harus benar-benar ditutup rapat. "Terus gerobaknya juga harus benar-benar diperbaiki, biar cairan sampah yang menetes juga tidak ambarayah," katanya.

Komarudin juga men-



Karena tidak ada jalan lain jadi mobil sampah tersebut satu jalur dengan pengendara lain."

WARGA KOTABARU
KOMARUDIN

yarankan, waktu pembuangan sampah tidak dilakukan saat pagi dan sore hari, karena waktu tersebut merupakan waktu berangkat dan pulang kerja warga yang melewati jalan tersebut. "Kalau bisa buang sampahnya siang saja, jadi beberapa mobil sekaligus, ini cuma harapan saya saja sih, mudah-mudahan bisa diterapkan supaya tidak mengganggu kenyamanan warga," pungkasnya. (mal)



RUSAK: Bak truk sampah yang sering melintasi Jalan Kotabaru sudah rusak. Banyak lubang bak yang besar sehingga sampah sering tercecer jatuh ke jalan saat mobil melintas.

FOTO: JAMALUDIN/RADAR KARAWANG